

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian. Ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.¹ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari lisan orang-orang pelaku yang dapat diamati.³ Dengan terjun langsung ke lapangan atau masyarakat yakni melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan,⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau suatu orang subjek, suatu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa. Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang perilaku pedagang bawang merah di Desa Sumberjo, Kec.Gondang, Kab.Nganjuk

B. Kehadiran Peneliti

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendekatan

¹ Yufid, :”KBBI *Kamus Besar Bahasa Indonesia*”,Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, Dogital

² ibid

³ Lexy J moelong, *metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), 37.

⁴ Sugiono, *metode penelitian bisnis* (Bandung: Alfabeta,2008), 17

penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan untuk mendapatkan data yang optimal, sebab peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵

Ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam pengalihan data menjadi masalah krusial, maka kecermatan sangat diperlukan agar informasi yang akan kita pilih benar-benar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang di teliti.⁶

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi daerah sentra pertanian bawang merah di Desa Sumberjo Kecamatan.Gondang Kab.Nganjuk, yang sebagian besar masyarakatnya menjadi petani. Selain itu pada desa tersebut lahan atau sawahnya bisa di tanami bawang merah sepanjang tahun.

D. Sumber data

Sumber data adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian dari mana data di peroleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data.Yaitu data primer dan data skunder

1. Data Primer

Yaitu data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang

⁵ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 121.

⁶ Uhar Saharsaputra, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Grafika Aditama,2012) , 203.

biasa dilakukan oleh peneliti.⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu petani dan pelaku pasar bawang merah di desa Sumberjo

2. Data sekunder

Yaitu: merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya: lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data monografi Desa yang didapat dari Kantor kelurahan dan sesepuh desa

E. Metode pengumpulan data

Guna memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab yang sedang di teliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Pengamatan (observasi)

Yaitu: dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan ke lokasi, untuk mengetahui sebab terjadinya jual beli bawang merah di Desa Sumberjo Kec.Gondang Kab.Nganjuk

⁷ Husain Umar, *Metode penelitian Untuk skripsi san tesis bisnis* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2001), 42.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2008), 137.

⁹ W Guto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo,2002), 119.

2. Metode wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk mencari informasi dari responden.¹⁰ Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka..

Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.¹¹

3. Dokumentasi

Yaitu: catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu tertentu, termasuk dokumen yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami obyek penelitiannya. Dokumentasi ini penulis dapatkan dari data Monografi Desa

F. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Sedangkan untuk

¹⁰ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), 137.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), 227.

meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹²

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu¹³:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.¹⁴

2. Paparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*).

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam

¹² Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

¹³ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2013, 210

¹⁴ *Ibid.*, 211

bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kreibilitas. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sebagai latar penelitian untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan tehnik sebagai berikut:

1. Keikutsertaan

Peneliti pada saat pengamatan dilapangan akan mendapatkan data yang falit. Sebab keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebiasaan apa yang dilakukan masyarakat serta dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membaguan kepercayaan yang subyektif

2. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan cirri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicarai dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkeseimbangan teradap faktor-faktor yang menarik, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehinga seluruh faktor mudah difahami. Ketekunan dan ketelitian ini bertujuan untuk mengetahui pasti proses jual beli yang dilakukan

¹⁵ Ibid., 212

pelaku pasar bawang merah di Desa Sumberjo, Kec.Gondang,
Kab.Nganjuk.

H. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan yang peneliti lakukan.

1. Sebelum kelapangan

Menyusun proposal penelitian, untuk menentukan tujuan penelitian kepada pembimbing

2. Tahap awal lapangan

Tahapan ini mencari dan mengumpulkan data awal untuk menentukan melakukan penelitian

3. Tahap analisis data

Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang di peroleh peneliti serta konsultasi dengan pembimbing.

4. Tahap Penulisan laporan akhir

Penulisan dan menyusun hasil penelitian, mengurus kelengkapan serta konsultasi dengan pembimbing.